




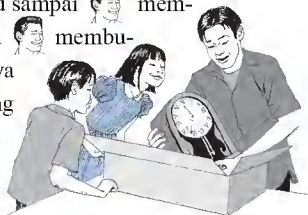




















# Jam Dinding **RUSAK**



Hari itu hari Sabtu pagi. Sebuah kotak besar tiba, ditujukan untuk Ayah . Ken  dan Amy  bertanya-tanya apa isinya. “Kelihatannya menarik,” kata . “ pergi ke toko, tapi dia akan segera kembali.”

Tak lama kemudian  pulang.  dan  tak sabar untuk menunggu sampai  membuka kotak itu. Segera  membukanya, dan di dalamnya ada sebuah jam dinding  yang cantik.  memutar  itu dan menaruhnya di rak.


















 belum pernah melihat  seperti itu. Dia tidak bisa melepaskan pandangannya dari jam itu.  melihat bagaimana  menatap  itu dan berkata kepadanya, "Jangan bermain-main dengan  itu ya. Nanti bisa rusak."

Lalu  pergi bermain golf dengan temannya. Ibu  dan  pergi berbelanja.  ditinggal sendirian. Apa yang dipikirkan oleh  ? Dia sedang memikirkan  itu! Segera  bermain-main dengan  itu, dan berpikir, " tidak akan merusakkannya.  hanya ingin melihat-lihat bagaimana cara kerjanya."

 sedang menikmati bermain-main dengan  itu, ketika dia mendengar suatu suara yang aneh dari dalam



 itu. Jam itu berhenti berputar.  berusaha terus untuk membuatnya berdetak lagi, tapi gagal.  itu rusak!  sangat putus asa.

Lalu  pulang. Ia mengetahui bahwa  itu tidak berdetak lagi. Dia bertanya kepada , "Apakah engkau tadi bermain-main dengan  itu?"  menunduk dan menjawab, "Ya, , tadi memainkannya, dan  merusakkan  itu, tapi  tidak sengaja." "  tahu," kata  "tetapi engkau tidak taat kepada . Engkau tidak boleh keluar rumah dan bermain.  ingin engkau masuk ke kamar dan tinggal di sana sampai  memanggilmu."

merasa tidak bahagia sama sekali. tahu bahwa tidak suka dengan kelakuannya. juga tahu bahwa Tuhan Yesus tidak menyukai kelakuannya karena dia tidak menaati nya.

memikirkan apa yang telah dipelajarinya dari Alkitab . tahu bahwa mengatakan kepada kita bahwa kalau kita melaku-

kan sesuatu yang salah, kita perlu menceritakannya kepada Tuhan









dan meminta-Nya untuk mengampuni kita. Jadi menundukkan kepalanya dan berdoa, "Tuhan , tahu bahwa berbuat salah ketika tidak menaati . sungguh menyesal. Tolong ampuni ".



Sementara itu, hati juga tidak senang. mengasihi anaknya, tetapi telah berdosa ketika tidak taat, dan harus dihukum.


membetulkan sendiri yang rusak itu. Lalu masuk ke kamar . Begitu melihat , dia mulai menangis dan berkata, " , sangat menyesal telah tidak taat kepada dan merusakkan . Seandainya saja bisa membetulkannya, tetapi tidak bisa. Maafkan ".

 merengkuh , memeluk dan menciumnya. Lalu  berkata, “Ya,  memaafkanmu.  sudah membetulkan  itu sendiri. Kau boleh keluar sekarang.”

Segera seluruh keluarga duduk berkeliling di meja. “Anak-anak,” kata , “ ingin menjelaskan sesuatu kepada kalian. Ketika  tidak menaati , dia tetap anak  dan  tetap mengasihinya. Tetapi ketidaktaatannya menghalangi hubungan  dan , dan membuat kami berdua tidak bahagia.”












“Itulah yang terjadi kalau kita tidak taat kepada Bapa di Surga kita. Kita tetap menjadi anak-anak-Nya, dan Dia tetap mengasihi kita. Tetapi dosa-dosa kita menjadi penghalang di antara **ALLAH** dengan kita. **ALLAH** tidak menyukai kelakuan kita, dan kita juga merasa tidak bahagia.”




“**ALLAH** mengatakan di dalam  bahwa kita perlu mengakui dosa-dosa kita kepada-Nya. Ini berarti kita harus menyesali kesalahan kita. Dan kita harus merasa menyesal sehingga kita tak ingin melakukannya lagi. Kita harus mengakui dosa kita kepada **ALLAH** setelah kita tahu bahwa kita berbuat suatu kesalahan.”


“**ALLAH** senang mengampuni kita, tetapi ada sesuatu yang dapat lebih menyenangkan-Nya, yaitu mengasihi




Anak-Nya, Tuhan  , dan melakukan segala perintah-Nya. Di dalam  , **ALLAH** mengatakan kepada kita apa yang benar dan apa yang salah menurut-Nya.”

“ tahu bahwa  melakukan hal yang salah saat  tidak menaati  , karena  mengatakan, ‘Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian.’ Tetapi bagaimana dengan hal-hal lain yang tidak disebutkan di dalam  ?”

 menjawab, “Cara untuk memutuskan hal-hal tersebut adalah dengan bertanya kepada diri sendiri, ‘Apakah  akan senang melihat saya melakukan hal ini?’ Jika menurutmu Dia akan senang melihatmu melakukannya, maka kau boleh melakukannya. Tetapi jika menurutmu  tidak suka melihatmu melakukannya, maka **JANGANLAH MELAKUKANNYA!**”

“Ingat! ” tambah  , “Jika kita mengundang  sebagai Juru Selamat kita, maka Dia akan tinggal di dalam hati kita. Jika kita benar-benar mengasihi Tuhan  , kita ingin menyukakan Dia di setiap saat.”

“Dan itu akan membuat kita bersukacita juga,” kata  .

“Benar,” kata  . “Tuhan  berkata di dalam  , ‘Jika engkau mengetahui hal ini, maka berbahagialah jika engkau melakukannya.’ ”

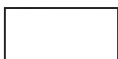
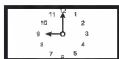


Hafalkan ayat ini sehingga engkau dapat mengucapkannya:


Ayat  
Hafalan  
Saya



**Pelajaran Puzzle:** Perhatikanlah pada setiap baris. Warnai bentuk yang sesuai dengan jam dinding itu.




Perintah: Lingkarilah jawaban yang benar.

1. Apa isi kotak yang diterima oleh  ?

Sebuah jam dinding.      Sebuah radio.

2. Ketika saya melakukan kesalahan, saya harus

berusaha      mengatakannya  
melupakannya.      kepada Tuhan .


3. Siapa yang bisa melihat semua yang saya lakukan?

Tuhan .      Tak seorangpun.

4. Ketika ketidaktaatan membuat saya tidak bahagia,  
saya harus

mengakui apa yang      melakukan sesuatu  
telah saya lakukan.      yang menyenangkan.

5. Bagaimana saya bisa memutuskan hal-hal apa  
yang harus saya lakukan?

Melakukan apa      Bertanya kepada  
saja yang ingin      diri sendiri, "Apakah  
saya lakukan.      senang jika saya melakukan ini?" 

## Cetaklah

Nama \_\_\_\_\_

Orang tua atau Wali \_\_\_\_\_

Alamat Surat \_\_\_\_\_

Kota \_\_\_\_\_ Propinsi \_\_\_\_\_ Kode Pos \_\_\_\_\_

Apakah engkau sudah mengucapkan AYAT HAFALAN-mu? \_\_\_\_\_

Sudahkah engkau menerima Tuhan  sebagai Juru Selamatmu?

Ya      Tidak      Kapan? \_\_\_\_\_

**Buatlah Ken tersenyum!**  
**Perhatikan perintah di balik halaman ini.**

SD2-L7-602 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.



# LIHAT *dan* LAKUKAN

Buat senyuman di wajah Ken jika kau mengirirkan Lembar Pertanyaan dalam 3 hari.

▲ Letakkan alamat institusi di atas.

LIHAT & LAKUKAN 2 - PELAJARAN 7

Dari: